

## ABSTRAK

**Raysa Rahayu. 1192090085. 2023.** “Hubungan Perilaku Asertif Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Sapan (Penelitian Korelasional pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu hasil studi lapangan yang terlihat pada proses pembelajaran ada bermacam-macam perilaku yang ditunjukkan oleh siswa kelas V. Ada yang begitu aktif pada saat pembelajaran, namun ada juga yang terlihat pasif. Anak-anak yang aktif lebih dominan dari siswa laki-laki sedangkan siswa perempuan terlihat lebih pasif. Dari perilaku yang ditunjukkan tersebut apakah siswa yang terlihat aktif dan pasif ini menunjukkan suatu perilaku asertif yang baik atau tidak. Jika dikaitkan dengan prestasi belajar, perilaku asertif merupakan salah satu faktor prestasi belajar dari aspek psikologis. Maka penelitian ini mencari tahu sejauh mana hubungan perilaku asertif dengan prestasi belajar.

Rumusan masalah dari penelitian ini: 1) Bagaimana perilaku asertif siswa kelas V di SDN Sapan?. 2) Bagaimana prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SDN Sapan? 3) Bagaimana hubungan perilaku asertif dengan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Sapan?. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana perilaku asertif siswa kelas V SDN Sapan. 2) Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa kelas V SDN Sapan. 3) Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara perilaku asertif siswa dengan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SDN Sapan.

Perilaku asertif menurut Walker adalah tindakan ekspresi emosi yang tepat dalam interaksi dengan individu lain, perilaku menghormati orang lain tanpa melukai atau bersifat egois. Sedangkan prestasi belajar dapat diartikan sebagai penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang terbangun melalui mata pelajaran biasanya tercermin dalam nilai atau angka yang diberikan oleh lembaga pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi karena data-data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistic non parametik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi dan uji hipotesis dengan menggunakan produk momen.

Hasil penelitian diperoleh: 1) hasil angket perilaku asertif diperoleh nilai rata-rata sebesar 99. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku asertif siswa berkategori tinggi. 2) hasil tes untuk mengukur prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik diperoleh nilai rata-rata sebesar 45,15, Hal tersebut menunjukkan prestasi siswa kelas V dalam pembelajaran tematik berkategori sedang. 3) hasil pengujian hipotesis, data diperoleh sig. 0,600 yang berarti lebih besar dari 0,05 ( $0,600 > 0,05$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, ini berarti tidak terdapat hubungan yang positif antara perilaku asertif dengan prestasi belajar siswa.